

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum Hasil Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 5 Semarang

SMA Negeri 5 Semarang berada di lokasi yang strategis di jantung Kota Semarang, sarana-prasarana ditata secara menarik dan cukup representatif untuk kegiatan proses pembelajaran. SMA N 5 Semarang menjadi salah satu sekolah pilihan bagi calon siswa dan orang tua di antara sekian sekolah favorit di Semarang.

Tahun 1964 jumlah SMA Negeri di Semarang baru ada empat sekolah. SMA swasta juga jumlahnya masih sedikit. Tepat pada tanggal 1 Agustus 1964 berdirilah SMA N 5 Semarang. Pendirian SMA N 5 Semarang di masa sulit karena belum mempunyai bangunan sekolah, tenaga pengajar dan tenaga tata usaha yang sangat terbatas. POLRI meminjamkan beberapa lokal untuk dijadikan kelas dan ruang kantor.

SMA N 5 Semarang kemudian menjadi satu kampus dengan SPG Negeri Semarang dengan menempati 6 lokal/kelas. Bersamaan dengan keberhasilan pemerintah menumpas peristiwa G 30 S, kemudian para pengelola SMA N 5 Semarang mengajukan permohonan kepada

pemerintah untuk memanfaatkan gedung bekas sekolah “*Wha Ing*”.

Permohonan itu ditolak karena gedung tersebut akan digunakan oleh IKIP Negeri Semarang. Pada tanggal 20 Januari 1966, para pengelola SMA N 5 Semarang kembali mengajukan permohonan. Setelah bernegosiasi dihasilkan beberapa kesepakatan berikut:

1. Permohonan SMA N 5 Semarang dikabulkan.
2. Untuk sementara diizinkan menempati 6 lokal.
3. Kebutuhan lokal tahun pelajaran baru akan ditinjau lebih lanjut.

Keputusan itu diterima dengan suka cita oleh segenap keluarga besar SMA N 5 Semarang. Atas dasar itulah, maka pada tanggal 23 Januari 1966 penyelenggaraan belajar-mengajar SMA N 5 Semarang berlangsung di bekas sekolah “*Wha Ing*” bersama dengan IKIP Negeri Semarang.

September 1966, pihak SMA N 5 Semarang mengajukan permohonan kembali kepada IKIP Negeri Semarang untuk dapat menggunakan 3 lokal yang kosong namun permohonan itu ditolak. Tanggal 1 Desember 1966 SMA N 5 Semarang diizinkan secara resmi menggunakan tiga lokal tersebut.

Pada tahun 1971 SMA N 5 Semarang sebagai satu-satunya sekolah di Jawa Tengah yang menjadi Pilot

Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP). Sebagai pilot PPSP, di sekolah ini berlangsung pendidikan 11 tahun. Artinya sejak saat itu SMA N 5 Semarang juga menyelenggarakan pendidikan secara terpadu dan berkesinambungan, sejak dari SD, SMP hingga SMA. Sejak saat itu pula, bekas sekolah “*Wha Ing*” di jalan Pemuda, bangunan dan semua isinya, seratus persen menjadi kampus SMA N 5 Semarang.¹

b. Identitas Sekolah

- 1) Nama Madrasah : SMA Negeri 5 Semarang
- 2) NPSN/NSS : 20328893/3010112005
- 3) Alamat Lengkap :
Jalan : Jl. Pemuda No. 143
RT/RW : 5/3
Desa : Sekayu
Kecamatan : Semarang Tengah
Kabupaten : Kota Semarang
Propinsi : Jawa Tengah
Kode pos : 50132
- 4) Nama Kepala Sekolah : Dr.Titi Priyatiningasih, M. Pd
- 5) Data Pelengkap Sekolah :
SK Pendirian Sekolah : 5953/S.V./66
Tanggal SK Pendirian : 1966-07-13

¹ <http://www.sman5smg.com/profil-sma-5-semarang> diakses 05/04/2017 pukul 20:00 WIB

- Status Kepemilikan : Pemerintah pusat
 SK Akreditasi : MA. 028335
 Tanggal SK Akreditasi : 2015-10-20
 Luas Tanah Milik : 7256 m²
 NPWP : 000188698512000
- 6) Kontak Sekolah :
- Nomor Telepon : 3543998
 Nomor Fax : 3583680
 Email : sman5smg@gmail.com
 Website : <http://www.sman5smg.com>
- 7) Data Periodik :
- Daya Listrik : 4400
 Akses Internet Utama : Telkom Speedy
 Akses Internet Alternatif : Telkom Speedy
 Akreditasi : A
 Waktu Penyelenggara : Pagi
 Sumber Listrik : PLN
 Sertifikasi ISO : Proses sertifikasi

c. Letak geografis

SMA N 5 Semarang memiliki letak geografis yang strategis karena terletak di pinggiran kota yang mudah dijangkau dengan transportasi umum yakni di Jalan Pemuda. SMA N 5 Semarang memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Pemuda dan Bank Jateng.

- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Imam Bonjol.
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan Gedung Nokia Center.
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan Gedung Persatuan Rumpun Diponegoro.

Di sebelah kanan SMA N 5 Semarang terdapat lembaga travel *Tourist Information Center* (TIC) dan SMA N 3 Semarang, di sebelah kiri terdapat gedung Nokia Center dan Hotel Novotel. Di depan sekolah ini terdapat kantor pemerintah Kota Semarang (Balai kota), Bank BPD Jateng, toko buku Gramedia dan hotel Amaris. Selain itu di seberang persis sekolah yakni di depan gedung Balai kota terdapat halte BRT (trans Semarang). Hal-hal ini lah yang menjadikan sekolah ini sangat strategis dan juga mudah dijangkau.

d. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 5 Semarang

1) VISI

“Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia dengan menerapkan imtaq dan nilai-nilai karakter bangsa yang berwawasan global”

2) MISI

- a) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- b) Mengembangkan sikap dan perilaku religius.
- c) Mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa.

- d) Mengembangkan kemampuan berbahasa asing yang berbudaya untuk mendukung wawasan global.
- e) Mengoptimalkan manajemen pengelolaan sekolah berbasis TIK.

3) TUJUAN

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia kepada peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan membekali ketrampilan hidup agar dapat hidup mandiri serta mampu menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan.

e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1
Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1.	Guru Mata Pelajaran	65
2.	Guru TIK	2
3.	Guru BK	5
Tenaga kependidikan		
1.	Tenaga Administrasi	14
2.	Lainnya	7

2) Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam proses belajar mengajar, maka kesediaan tenaga

pendidik dalam satu lembaga pendidikan yang berkualitas dan mempunyai dedikasi yang tinggi sangat penting adanya. Berdasarkan data pilah jumlah guru dan karyawan di SMA N 5 Semarang dapat dirincikan sebagai berikut, yakni 46 laki-laki dan 47 perempuan. Untuk mengetahui jumlah guru dan karyawan dapat dilihat pada *lampiran 16*.

3) Keadaan Siswa

Berkenaan dengan kondisi siswa di SMA N 5 Semarang sangat variatif, ada yang pintar secara akademis, ada yang mempunyai kelebihan yang lain seperti kemampuan menjalin hubungan sosial, ada yang aktif ada yang pendiam, dan masih banyak karakter siswa yang tidak bisa teridentifikasi secara lengkap, sebab butuh waktu yang lebih panjang untuk mempelajari mereka. Keberagaman tersebut ada karena mereka berasal dari latar belakang keluarga yang tidak sama. Pada tahun pelajaran 2015/2016, jumlah siswa SMA N 5 Semarang adalah 1.179 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	383
2	Kelas XI	401
3	Kelas XII	395
Jumlah		1.179

Data pilah jumlah siswa di atas dapat dirincikan sebagai berikut.

- a. Kelas X terdiri dari 124 laki-laki dan 259 perempuan.
- b. Kelas XI terdiri dari 144 laki-laki dan 257 perempuan.
- c. Kelas XII terdiri dari 157 laki-laki dan 238 perempuan.

f. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 5 Semarang berada dalam kondisi baik, diantaranya yaitu seperti yang tertera dalam *lampiran 17*.

g. Daftar Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 53% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas X SMA N 5 Semarang. Dengan rincian 350 siswa (populasi) \times 53% = 185,5 (dibulatkan menjadi 186) siswa (sampel). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 6*.

2. Data Khusus Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang penggunaan media pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) dan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA N 5 Semarang dengan menggunakan instrumen angket dan tes yang disebarakan kepada 186 siswa kelas X. Akan tetapi, sebelum kedua instrumen tersebut digunakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas item butir soal. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 25 item pertanyaan tentang penggunaan media pembelajaran dan instrumen tes sebanyak 7 item soal tentang materi PAI dan Budi Pekerti yang disebarakan kepada 34 siswa kelas XI. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran 1*.

Adapun hasil dari uji coba soal tersebut, dari 25 item pertanyaan instrumen angket tentang penggunaan media pembelajaran, diperoleh 20 pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliable, dan dari 7 item pertanyaan instrumen tes tentang materi PAI dan Budi Pekerti, diperoleh 5 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel, dapat dilihat pada *lampiran 4 dan 5*.

Dari hasil uji coba instrumen angket dan tes tersebut, kemudian 20 item pertanyaan instrumen angket tentang penggunaan media pembelajaran dan 5 item pertanyaan

instrumen tes tentang materi PAI dan Budi Pekerti yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada 186 siswa kelas X sebagai responden dalam melakukan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh data tentang hasil belajar PAI dan Budi Pekerti dan penggunaan media pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) yang secara rinci dapat dilihat pada *lampiran 10 dan 11*.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) terhadap hasil belajar Kompetensi Dasar memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah pada pokok bahasan PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Semarang, peneliti menggunakan angket dan tes sebagai alat pengumpul data yang diberikan kepada 186 responden pada siswa kelas X. Angket yang diberikan peneliti berisi 20 item pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) dan 5 item soal tes pertanyaan tentang hasil belajar Kompetensi Dasar memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah.

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) terhadap hasil belajar Kompetensi Dasar

memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah pada pokok bahasan PAI dan Budi Pekerti di kelas X Semester 2 SMA Negeri 5 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. Setelah diketahui data-data hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Data Tentang Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) Tahun Pelajaran 2015-2016

Data tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) di SMA Negeri 5 Semarang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada 186 siswa, yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. kemudian dianalisis sebagai berikut:

1) Menentukan nilai interval

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR$$

$$= 75 - 46$$

$$= 29$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 (\text{Log } 186)$$

$$= 1 + 3,3 (2,2695)$$

$$= 1 + 7,4893$$

$$= 8,4893 \text{ dibulatkan } 8$$

$$P = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{29}{8} = 3,62 \text{ dibulatkan menjadi } 4.$$

2) Menentukan nilai rata-rata (Mean) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) di SMA Negeri 5 Semarang

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{11708}{186}$$

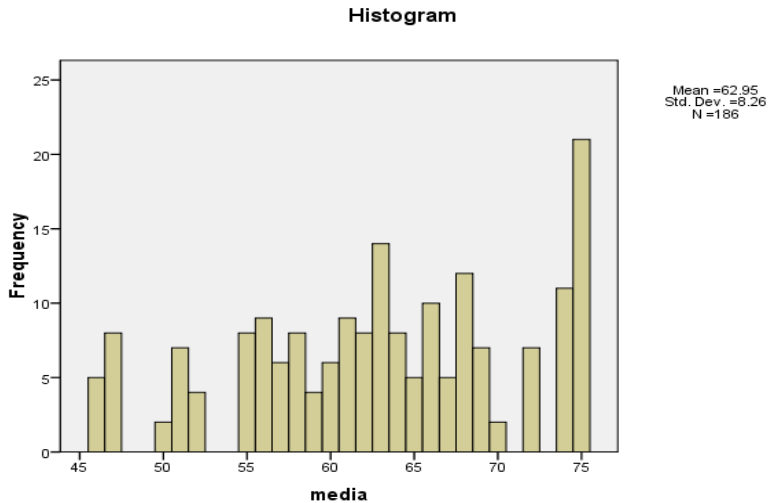
$$= 62,95$$

3) Kualifikasi variabel Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA) di SMA Negeri 5 Semarang

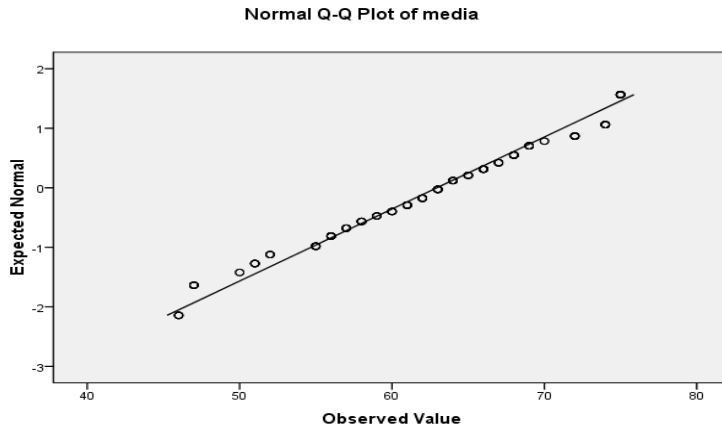
Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Penggunaan Media
Pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA)

No	Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase
1	46-48	13	47	7%
2	49-51	9	50	4,83%
3	52-54	4	53	2,15%
4	55-57	23	56	12,36%
5	58-60	18	59	9,7%
6	61-63	31	62	16,67%
7	64-66	23	65	12,36%
8	67-69	24	68	12,9%
9	70-72	9	71	4,83%
10	73-75	32	74	17,2%
Jumlah		186		100%

Gambar 4.1
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual Aids* (AVA)



Gambar 4.2
Grafik Ogive Distribusi Frekuensi Hasil Angket
Penggunaan Media Pembelajaran



$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{(46 - 62,946)^2 + (47 - 62,946)^2 + \dots + (75 - 62,946)^2}{186 - 1}} \\
 &= 8,26
 \end{aligned}$$

Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

- | | | |
|------------------------|-----------------------------------|----------|
| M + 1,5 SD ke atas | $62,95 + 1,5 \times 8,26 = 75,34$ | A |
| M + 0,5 SD | $62,95 + 0,5 \times 8,26 = 67,08$ | B |
| M - 0,5 SD | $62,95 - 0,5 \times 8,26 = 58,82$ | C |
| M - 1,5 SD | $62,95 - 1,5 \times 8,26 = 50,56$ | D |
| Kurang dari M - 1,5 SD | kurang dari = 50,56 | E |

Tabel 4.4
Kualitas Variabel
Penggunaan Media Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
75,34 – 100	A	Sangat Baik
67,08 – 75,33	B	Baik
58,82 – 67,07	C	Cukup
50,56 – 58,81	D	Kurang
< 50,56	E	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di SMA N 5 Semarang termasuk dalam kategori “cukup” yaitu interval 58,82 – 67,07 dengan nilai rata-rata 62,95.

Hasil nilai rata-rata (*mean*) penggunaan media pembelajaran juga selaras dengan hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket dan tes pada *lampiran 12*.

Gambar 4.3
Hasil Statistik Deskriptif SPSS

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
X	186	62.95	8.26
Y	186	82.24	13.68
Valid N (listwise)	186		

Tabel di atas merupakan tabel statistik deskriptif untuk variabel X yaitu penggunaan media pembelajaran dengan rata-rata 62.95, sedangkan standar deviasinya (simpangan baku) sebesar 8.26. N (responden) adalah

banyaknya responden yang diolah sebesar 186 responden.

b. Data tentang Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA N 5 Semarang Tahun Pelajaran 2015-2016

Data tentang Hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa di SMA N 5 Semarang diperoleh dari tes yang telah diberikan kepada 186 siswa, yaitu dengan menjumlahkan skor jawaban tes dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 12*, kemudian dianalisis sebagai berikut:

1) Menentukan nilai interval

$$P = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

P = Panjang interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

$$R = NT - NR$$

$$= 100 - 35 = 65$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 (\log 186)$$

$$\begin{aligned}
 &= 1+3,3 (2,2695) \\
 &= 1+ 7,4893 \\
 &= 8,4893 \text{ dibulatkan } 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{65}{8}
 \end{aligned}$$

$$= 8,125 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menentukan nilai rata-rata (Mean) Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti siswa di SMA N 5 Semarang

$$\begin{aligned}
 M_y &= \frac{\sum y}{N} \\
 &= \frac{15297}{186} \\
 &= 82,24
 \end{aligned}$$

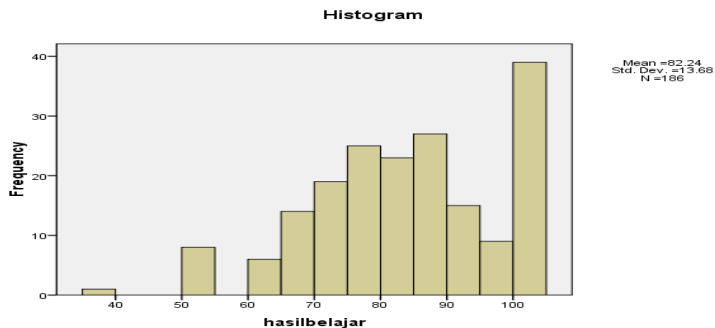
3) Kualifikasi variabel Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti siswa di SMA N 5 Semarang

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

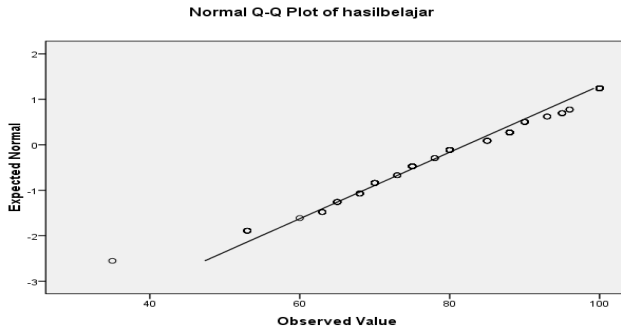
No	Interval	Frekuensi	Nilai Tengah	Persentase
1	35-37	1	36	0,5%
2	38-40	0	39	0%
3	41-43	0	42	0%
4	44-46	0	45	0%
5	47-49	0	48	0%
6	50-52	0	51	0%
7	53-55	8	54	4,3%
8	56-58	0	57	0%
9	59-61	1	60	0,5%

10	62-64	5	63	2,6%
11	65-67	8	66	4,3%
12	68-70	22	69	11,9%
13	71-73	3	72	1,6%
14	74-76	22	75	11,9%
15	77-79	3	78	1,6%
16	80-82	23	81	12,3%
17	83-85	7	84	3,8%
18	86-88	20	87	10,8%
19	89-91	12	90	6,4%
20	92-94	3	93	1,6%
21	95-97	9	96	4,9%
22	98-100	39	99	21%
Jumlah		186		100%

Gambar 4.4
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti Siswa kelas X



Gambar 4.5
Grafik Ogive Distribusi Frekuensi
Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X



Kategori penilaiannya adalah:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{(y_i - \bar{y})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{(35-82,24)^2 + (53-82,24)^2 + \dots + (100-82,24)^2}{186-1}} \\
 &= 13,679
 \end{aligned}$$

Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas } 82,24 + 1,5 \times 13,68 = 102,76 = 103 \quad \mathbf{A}$$

$$M + 0,5 \text{ SD } 82,24 + 0,5 \times 13,68 = 89,08 \quad \mathbf{B}$$

$$M - 0,5 \text{ SD } 82,24 - 0,5 \times 13,68 = 75,40 \quad \mathbf{C}$$

$$M - 1,5 \text{ SD } 82,24 - 1,5 \times 13,68 = 61,72 \quad \mathbf{D}$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD kurang dari } = 61,72 \quad \mathbf{E}$$

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Y
Hasil belajar PAI dan Budi Pekerti

Skor	Nilai	Kategori
>103	A	Sangat Baik
89,08 – 102	B	Baik
75,40 – 89,07	C	Cukup
61,72 – 75,39	D	Kurang
< 61,72	E	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa PAI dan Budi Pekerti kelas X di SMA N 5 Semarang termasuk dalam kategori “cukup” yaitu interval 75,40 – 89,07 dengan nilai rata-rata 82,24.

Gambar 4.6
Hasil Statistik Deskriptif SPSS

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
X	186	62.95	8.26
Y	186	82.24	13.68
Valid N (listwise)	186		

Tabel di atas merupakan tabel statistik deskriptif untuk variabel Y yaitu hasil belajar PAI dan Budi Pekerti dengan rata-rata 82,24 sedangkan standar deviasinya (simpangan baku) sebesar 13.68. N (responden) adalah banyaknya responden yang diolah sebesar 186 responden.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linear sederhana karena satu variabel independennya. Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linear adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah linear. Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas *Liliefors*. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data penggunaan media pembelajaran (X) dan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti Kompetensi Dasar memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah di kelas X semester 2 (Y).

1. Uji Normalitas Data Penggunaan Media Pembelajaran.

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} = 0,0355$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\% =$

$$\frac{0,886}{\sqrt{186}} = \frac{0,886}{13,638} = 0,064$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0,0355 < 0,064$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel

berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Lihat *lampiran 13*.

2. Uji Normalitas Data hasil belajar Kompetensi Dasar memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah di kelas X semester 2.

Dari hasil uji normalitas variabel Y diperoleh $L_{hitung} = 0,052$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\% =$

$$\frac{0,886}{\sqrt{186}} = \frac{0,886}{13,638} = 0,064$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0,052 < 0,064$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. Lihat *lampiran 14*.

Uji prasyarat pengujian hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *liliefors*.

1. Uji Normalitas Data Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Aids (AVA)

Langkah-langkah dalam pengujian normalitas sebagai berikut.

- a. Nilai Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{11708}{186} = 62,946$$

b. Standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\&= \sqrt{\frac{(46 - 62,946)^2 + (47 - 62,946)^2 + \dots + (75 - 62,946)^2}{186 - 1}} \\&= 8,26\end{aligned}$$

c. Nilai skor baku

Skor baku dari setiap data diperoleh dengan rumus:

$$Z = \frac{(x_i - \bar{x})}{SD}$$

Contoh untuk data pada responden R-154, diperoleh nilai $x_{154} = 72$,

$$\text{maka } Z_{154} = \frac{(x_i - \bar{x})}{SD} = \frac{(72 - 62,946)}{8,26} = 1,09$$

Untuk responden lainnya dihitung dengan cara serupa dan diurutkan dari yang terendah sampai tertinggi.

d. Menentukan peluang nilai Z_i

Nilai peluang Z_i dengan menggunakan *excel for windows* diperoleh dari = Normdist (Z_i). Sebagai contoh untuk data respon R-154 dengan nilai $Z = 1,09$ maka menggunakan *excel for windows* dengan formula = normdist (1,09) diperoleh $F(Z_i) = 0,863$.

e. Menghitung proporssi Z_i dengan simbol $S(Z_i)$ yaitu banyaknya $Z \leq Z_i$ dibagi dengan n.

Contoh

Banyaknya $Z \leq Z_i = -1,05$ ada 1 maka $S(Z_i) =$

$$\frac{1}{186} = 0,005$$

Banyaknya $Z \leq Z_i = -2,05$ ada sebanyak 5, maka

$$S(Z_i) = \frac{5}{186} = 0,0268$$

Untuk nilai $S(Z_i)$ lainnya diperoleh dengan cara serupa.

f. Nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Contoh

Untuk responden R-154 diperoleh $F(Z_i) = 0,863$ dan $S(Z_i) = 0,827$, sehingga diperoleh:

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| = |0,863 - 0,827| = 0,0355$$

Untuk responden yang lain dihitung dengan cara serupa. Selanjutnya dicari nilai yang paling maksimal.

g. Nilai maksimal $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Berdasarkan data diperoleh nilai maksimal dari $Lo =$

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| \text{ adalah } 0,0355$$

h. Nilai Z_{tabel}

Untuk $n = 186$ dengan taraf kesalahan 5% diperoleh

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{186}} = 0,064$$

i. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa $L_o < L_{\text{tabel}}$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data hasil belajar Kompetensi Dasar memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah di kelas X semester 2.

Langkah-langkah dalam pengujian normalitas sebagai berikut.

a. Nilai Rata-rata

$$\begin{aligned} \bar{y} &= \frac{\sum y_i}{n} = \frac{15297}{186} \\ &= 82,24 \end{aligned}$$

b. Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{(y_i - \bar{y})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{(35 - 82,24)^2 + (53 - 82,24)^2 + \dots + (100 - 82,24)^2}{186 - 1}} \\ &= 13,679 \end{aligned}$$

c. Nilai skor baku

Skor baku dari setiap data diperoleh dengan rumus:

$$Z = \frac{(x_i - \bar{x})}{SD}$$

Contoh untuk data pada responden R-178 yang merupakan data terendah, diperoleh nilai $y = 35$,

$$Z_{178} = \frac{(x_i - \bar{x})}{SD} = \frac{(35 - 82,24)}{13,679} = -3,4$$

maka Untuk responden lainnya dihitung dengan cara serupa dan diurutkan dari yang terendah sampai tertinggi.

- d. Menentukan peluang nilai Z_i

Nilai peluang Z_i dengan menggunakan *excel for windows* diperoleh dari = Normdist (Z_i). Sebagai contoh untuk data respon R-178 dengan nilai $Z = -3,4$ maka menggunakan *excel for windows* dengan formula = normdist(-3,4) diperoleh $F(Z_i) = 0,00027$.

- e. Menghitung proporsi Z_i dengan simbol $S(Z_i)$ yaitu banyaknya $Z \leq Z_i$ dibagi dengan n .

Contoh

Banyaknya $Z \leq Z_i = -3,4$ ada 1 maka

$$S(Z_i) = \frac{1}{186} = 0,0053$$

Banyaknya $Z \leq Z_i = 0,786$ ada sebanyak 3, maka

$$S(Z_i) = \frac{3}{186} = 0,0161$$

Untuk nilai $S(Z_i)$ lainnya diperoleh dengan cara serupa.

- f. Nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Contoh

Untuk responden R-178 diperoleh $F(Z_i) = 0,00027$ dan $S(Z_i) = 0,0053$, sehingga diperoleh:

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| = |0,00027 - 0,0053| = -0,0051$$

Untuk responden yang lain dihitung dengan cara serupa. Selanjutnya dicari nilai yang paling maksimal.

g. Nilai maksimal $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Berdasarkan data diperoleh nilai maksimal dari $L_o =$

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| \text{ adalah } 0,0524.$$

h. Nilai Z_{tabel}

Untuk $n = 51$ dengan taraf kesalahan 5% diperoleh L

$$Z_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{186}} = 0,064$$

i. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa $L_o < L_{\text{tabel}}$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan di atas selaras dengan perhitungan pada komputer menggunakan program SPSS.

Gambar 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

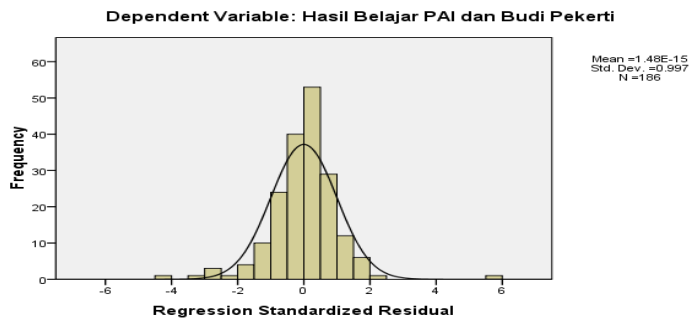
		Penggunaan Media Pembelajaran	Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti
N		186	186
Normal	Mean	62.95	82.24
Parameters ^a	Std. Deviation	8.260	13.680
Most Extreme	Absolute	.082	.113
Differences	Positive	.072	.097
	Negative	-.082	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.113	1.535
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168	.018

a. Test distribution is Normal.

Gambar 4.8

Grafik Histogram Normalitas Variabel X dan Y

Histogram



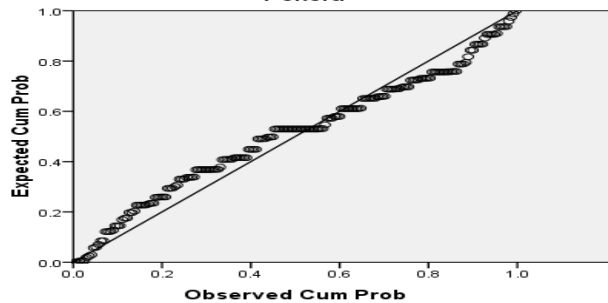
Sebaran data disebut normal jika grafik histogram berada dalam kurve normal. Grafik tersebut menunjukkan kurve normal yang menggambarkan bahwa data penelitian adalah normal. Artinya data penelitian telah memenuhi syarat normalitas data sehingga analisis regresi bisa dilakukan.

Gambar 4.9

Grafik Normal P-P (*Probability Plot*) of Regression

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti



Sebaran data disebut normal jika sebaran nilai residual terstandar data berada di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut atau nilai-nilai sebaran data terletak di sekitar garis lurus (tidak terpencar jauh dari garis lurus) berarti data tersebut berdistribusi normal.

Pada grafik tersebut tampak bahwa residual terstandar data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti dan mendekati arah garis

diagonal (garis kurve normal yang diharapkan). Hal ini berarti sebaran data penelitian secara kumulatif adalah normal dan asumsi normalitas sebaran data penelitian terpenuhi.

A. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti Kompetensi Dasar memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah di kelas X semester 2 di SMA Negeri 5 Semarang, digunakan analisis regresi yang meliputi: persamaan regresi, uji linieritas, uji signifikansi dan koefisien korelasi.

1. Persamaan Regresi

Model regresi yang menyatakan hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti Kompetensi Dasar memahami substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW di Madinah di kelas X semester 2 di SMA Negeri 5 Semarang dinyatakan

dengan persamaan: $\hat{Y} = a + bX$, dengan

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Berdasarkan data diperoleh:

$$n = 186$$

$$\sum X_i = 11708$$

$$\sum Y_i = 15297$$

$$\sum X_i Y_i = 980949$$

$$\sum X_i^2 = 749598$$

$$\bar{X} = \frac{11708}{186} = 62,946$$

$$\bar{Y} = \frac{15297}{186} = 82,241$$

Dengan demikian nilai

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \\ &= \frac{186(980949) - (11708)(15297)}{186(749598) - (11708)^2} = 1,430 \end{aligned}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} = 82,241 - (1,430)(62,946) = -7,815$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga $b = 1,430$ dan $a = -7,815$ dengan demikian persamaan garis linier regresinya adalah :

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= -7,815 + 1,430(11708) \\ &= -7,815 + 16742,44 = 16734,625 \end{aligned}$$

Karena usaha penggunaan media pembelajaran adalah -7.815 maka hasil belajar PAI dan Budi Pekerti menjadi $16734,625$. Jika usahanya (a) = 0 , maka $\hat{Y} = 16742,44$. Sehingga, jika usahanya (a) = $-7,815$ maka

membuahkan hasil $\hat{Y} = 16734,625$.

Gambar 4.10
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana di SPSS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.815	3.903		3.89	.047
Penggunaan Media Pembelajaran	1.430	.061	.864	541.47	.000

a. Dependent variable: Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Harga Beta (a) adalah -7,815 dan harga Beta (b) adalah 1,430, maka persamaan garis regresi antara pengaruh penggunaan media pembelajaran dan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa dapat disusun sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = -7,815 + 1,430X$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan satu satuan media pembelajaran akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti sebesar 1,430, begitu juga sebaliknya. Secara umum dengan meningkatnya pemahaman siswa tentang media pembelajaran diikuti dengan perubahan hasil belajar yang lebih baik pula.

2. Uji Linieritas dan Uji Signifikansi

Untuk menguji linieritas dan uji signifikansi model regresi dihitung jumlah kuadrat dan rata-rata kuadrat serta nilai F_{hitung} dari masing-masing pengujian.

a. Jumlah Kuadrat

1) Jumlah Kuadrat Regresi (a)

$$JK_{reg}(a) = \frac{(\sum X_i)^2}{n} = \frac{(11708)^2}{186} = 736974,54$$

2) Jumlah Kuadrat (b|a)

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right\}$$
$$= 1,430 \left\{ 980949 - \frac{(11708)(15297)}{186} \right\} = 25839,087$$

3) Jumlah kuadrat residual

Untuk menghitung jumlah kuadrat residual maka ditentukan terlebih dahulu nilai \hat{Y} dari masing-masing data dengan memasukkan nilai data X ke persamaan regresi.

Sebagai contoh untuk R-1 nilai X = 47 dan Y = 70 maka diperoleh $\hat{Y} = -7,815 + 1,43(47) = 59,42$, sehingga

nilai $(Y - \hat{Y})^2 = (70 - 59,42)^2 = 111,75$.

Demikian juga untuk data responden lainnya sebanyak 51 responden. Total jumlah $(Y - \hat{Y})^2$ disebut dengan Jumlah kuadrat residual dan

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y})^2 = 8781,026$$

diperoleh

4) Jumlah kuadrat error (JKE)

Jumlah kuadrat error dinyatakan dengan rumus sebagai berikut.

$$JKE = \sum_x \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\}$$

Sebagai contoh untuk apabila nilai X = 47 hanya satu dan nilai Y = 70, maka diperoleh:

$$\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} = 70^2 - \frac{(70)^2}{1} = 0$$

Untuk R-66 dan R-77 memiliki nilai X = 50 dengan nilai Y = 68 dan Y = 68, maka diperoleh:

$$\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} = 68^2 + 68^2 - \frac{(68 + 68)^2}{2} = 0$$

Untuk responden lain dilakukan dengan

cara serupa sehingga diperoleh

$$JKE = \sum_x \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\} = 7380,513$$

- 5) Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JKres - JK(E)$$

$$= 8781,026 - 7380,513 = 1400,513$$

- 6) Derajat kebebasan

Selanjutnya dihitung derajat kebebasan dari masing-masing sumber variasi.

a) dk total = $n = 186$

b) dk regresi (a) = 1

c) dk regresi (b|a) = 1

d) dk residual = $n - \text{dk regresi (a)} - \text{dk regresi (b|a)} = 186 - 1 - 1 = 184$

e) dk tuna cocok = $k - 2 = 24 - 2 = 22$

f) dk kekeliruan = $n - k = 186 - 24 = 162$

- 7) Kuadrat tengah

Kuadrat tengah diperoleh dengan membagi jumlah kuadrat dengan dk-nya.

- a) KT regresi (a)

$$\begin{aligned} \frac{JK \text{ reg(a)}}{\text{dk reg(a)}} &= \frac{736974,54}{1} \\ &= 736974,54 \end{aligned}$$

b) KT regresi (b|a)

=

$$\frac{JK \text{ reg}(b | a)}{dk \text{ reg}(b | a)} = \frac{25839,087}{1} = 25839,087$$

c) KT residual

$$\frac{JK \text{ res}}{dk \text{ res}} = \frac{8781,026}{184} = 47,723$$

d) KT tuna cocok

$$\frac{JK \text{ TC}}{dk \text{ TC}} = \frac{1400,513}{22} = 63,659$$

e) KT kekeliruan

$$\frac{JK \text{ E}}{dk \text{ E}} = \frac{7380,513}{162} = 45,55$$

f) Rumus nilai F:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK_{\text{reg}}\left(\frac{b}{a}\right)}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{25839,087}{47,723} = 541,439$$

Hasil perhitungan Freg juga selaras dengan hasil perhitungan regresi dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket pada *lampiran 12*.

Gambar 4.11
Hasil Analisis Varian Regresi di SPSS
 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25839.087	1	25839.087	541.439	.000 ^a
	Residual	8781.026	184	47.723		
	Total	34620.113	185			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

Tabel anova di atas menunjukkan nilai F hitung sebesar 541,439. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima dengan ketentuan penerimaan signifikansi dibawah 0,05 maka H_a diterima, sedangkan untuk menguji hipotesis apakah ditolak dengan ketentuan penolakan apabila signifikansi sama dengan 0,05 maka H_o ditolak. Pada kolom signifikansi didapat nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Setelah diadakan uji hipotesis, melalui koefisien korelasi (r_{xy}) dan analisis regresi (F_{reg}) sebagaimana di atas, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan F_t dan r_t diketahui bahwa F_{reg} dan $r_{xy} > F_t$ dan r_t . Dari sini dapat disimpulkan bahwa F_{reg} dan r_{xy} adalah signifikan pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien determinasi sebesar 74,64% sehingga hipotesis diterima

1) Uji linieritas

Uji linieritas dapat dilihat dari F_{hitung} yang diperoleh dari perbandingan KT tuna cocok dengan KT kekeliruan.

$$F_{hitung} = \frac{63,659}{45,55} = 1,397$$

Pada taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = 22 dan dk penyebut = 162 diperoleh $F_{tabel} = 1,608$. Pada taraf kesalahan 1% dk pembilang = 22 dan dk penyebut = 162 diperoleh $F_{tabel} = 1,94$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti bahwa model regresi linier. Lihat *lampiran 15*.

Hasil perhitungan di atas selaras dengan perhitungan pada komputer menggunakan program SPSS.

Gambar 4.12

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti *	Between Groups (Combined)	27239.600	23	1184.330	25.996	.000
	Linearity	25839.087	1	25839.087	567.160	.000

Penggunaan	Deviation					
Media	from	1400.513	22	63.660	1.397	.122
Pembelajaran	Linearity					
	Within Groups	7380.513	162	45.559		
	Total	34620.113	185			

2) Uji Signifikansi

Uji signifikansi dapat dilihat dari F_{hitung} yang diperoleh dari perbandingan KT reg (b|a) dengan KT residual.

$$F_{hitung} = \frac{25839,087}{47,72} = 541,47$$

Pada taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 184 diperoleh $F_{tabel} = 3.89$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa model regresi tersebut signifikan. Sedangkan dalam taraf 1% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 184 diperoleh $F_{tabel} = 6.774$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa model regresi tersebut signifikan.

3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dihitung dengan korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{186(980949) - (11708)(15297)}{\sqrt{\{186(749598) - (11708)^2\} \{186(1292675) - (15297)^2\}}}$$

$$= 0,864$$

Data tersebut menunjukkan bahwa derajat hubungan antara pemahaman media pembelajaran dengan hasil belajar mencapai 0,864.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi Pada taraf kesalahan 5% dengan $dk = n - 2 = 186 - 2 = 184$ diperoleh $r_{tabel} = 0,144$. Pada taraf 1% $r_{tabel} = 0,188$. Karena nilai $r_{hitung} = 0,864 > r_{tabel} = 0,144$ dan $0,188$ dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan.

Hasil perhitungan r_{xy} juga selaras dengan hasil perhitungan korelasi dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket dan tes pada *lampiran 12*.

Gambar 4.13
Hasil Analisis Korelasi antara Variabel X dan Y di SPSS

Correlations

		Penggunaan Media	Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti
Penggunaan Media	Pearson Correlation	1	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	186	186
Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti	Pearson Correlation	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel di atas merupakan matrik interkorelasi antara variabel X dengan Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson* (korelasi *product moment*). Pada tabel matrik variabel ini, variabel X dikorelasikan dengan X dan Y. Begitu juga variabel Y dikorelasikan dengan Y dan X.

Besarnya korelasi Y dengan Y adalah 1 dan korelasi X terhadap Y adalah sebesar 0,864. Banyaknya responden yang terolah oleh program ini adalah 186 responden.

Tabel 4.7
Klasifikasi nilai r_{xy}

Interval	Klasifikasi
0,00 – 1,00	Korelasi positif
-1,00 – 0,00	Korelasi negatif
0,00	Tidak ada korelasi

Tabel 4.8
Interpretasi nilai r

Interval Koefisiensi	Tingkat hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_a (Hipoesis Alternatif) diterima dan H_o (Hipotesis Nihil) ditolak. Dengan demikian, disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA N 5 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (prediktor) terhadap perubahan variabel dependen. Untuk menghitung nilai koefisien determinasi variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y), digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,864)^2 \times 100\% \\
 &= 0,7464 \times 100\% \\
 &= 74,64\% \approx 75\%
 \end{aligned}$$

Dapat diinterpretasikan hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar

PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA N 5 Semarang sebesar 75%.

Hasil perhitungan koefisien determinasi juga selaras dengan hasil perhitungan R Square (koefisien determinasi) dengan menggunakan komputer program SPSS berdasar pada data hasil perhitungan angket pada *lampiran 12*.

Gambar 4.14
Hasil Analisis Koefisien Determine di SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.864 ^a	.746	.745	6.90818	.746	541.439	1	184	.000

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti

R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,746 atau 75%. Artinya besaran pengaruh variabel independen (prediktor/X) terhadap perubahan variabel dependen (kriterium/Y) adalah 75%, sedangkan sisanya 25% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen (penggunaan media pembelajaran).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil data uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti Kompetensi Dasar Memahami Substansi dan Strategi Dakwah Rasulullah SAW di Madinah siswa kelas X di SMA Negeri 5 Semarang.

Hasil belajar PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 5 Semarang sangat baik, ini ditunjukkan dengan profesionalnya guru dalam menyampaikan pembelajaran, perlengkapan yang memadai, serta penggunaan media yang memadai dalam proses pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang baik dapat menjadikan siswa termotivasi dalam belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti secara perhitungan statistik, menggunakan koefisien korelasi dan analisis regresi. Ternyata terdapat korelasi yang positif antara penggunaan media pembelajaran (X) terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa (Y) di SMA Negeri 5 Semarang. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,864 > r_{\text{tabel}} = 0,144$ pada taraf signifikan 5% berarti ada pengaruh yang positif antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa. Kemudian analisis regresi antara penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar PAI dan

Budi Pekerti siswa ditunjukkan dengan perhitungan analisis regresi dengan satu prediktor dan diperoleh hasil persamaan regresi $\hat{Y} = -7,87 + 1,430X$ dan hasil uji signifikansi pada taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 184 diperoleh $F_{hitung} = 541,47$ dan $F_{tabel} = 3,89$. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa model regresi tersebut signifikan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti siswa kelas X di SMA Negeri 5 Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam

penelitian ini dipunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan sendiri.